

**PENERAPAN PROGRAM *BLENDED LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun Oleh:
Mohammad Mofti Sahara
NIM. 14410130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Mofti Sahara

NIM : 14410130

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Mohammad Mofti Sahara
NIM. 14410130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Mofti Sahara
NIM : 14410130
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Blended Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 September 2020
Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1954/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN PROGRAM BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD MOFTI S
Nomor Induk Mahasiswa : 14410130
Telah diujikan pada : Jumat, 13 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f619a4bc730e



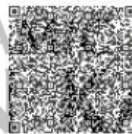
Penguji I
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 56d218d35a0e6



Penguji II
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fcea543a3c4f



Yogyakarta, 13 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 56d2f129ac7ab

MOTTO

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُہْتَدُونَ

Artinya : "Mereka itulah yang mendapat keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. Al-Baqarah:157)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema. 2014)

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRISPI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan laporan dari penelitian yang berjudul “Penerapan Program *Blended Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak. Drs. Moch Fuad, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. H. Suwadi, S.Ag.,M.Ag.,M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala Sekolah, Segenap Guru dan Karyawan SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta khususnya guru pendidikan agama Islam yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian ini hingga selesai serta menjadikan penulis sebagai alumnus yang bangga akan almamater.
7. Keluarga tercinta Ayah dan Ibu yang selalu mencurahkan do'a, kasih sayang, perhatian, dan pengertian, serta dukungan baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Teman-teman yang selalu mendukung dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 8 Agustus 2020

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mohammad Mofti Sahara
NIM. 14410130

ABSTRAK

Mohammad Mofti Sahara. *Penerapan Program Blended Learning dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.*

Latar belakang dari penelitian ini adalah pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menggunakan program konvensional cenderung membosankan apalagi proses pembelajaran di sekolah kejuruan tidaklah mudah karena PAI bukanlah mata pelajaran Prioritas sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri di tataran sekolah formal kejuruan khususnya untuk guru PAI. Seiring dengan perkembangan zaman, program pembelajaran berusaha memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Model ini sering disebut dengan istilah *blended learning*, dengan menggunakan program tersebut maka akan ada banyak variasi media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih termotivasi, semangat dan terhindar dari rasa malas dan bosan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar penelitian di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, tingkat motivasi belajar dan faktor yang dihadapi dalam penerapan program *blended learning*, adapun subyek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan peserta didik kelas X. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif yaitu menganalisis data dari data khusus ke data umum, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini ialah (1) pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan program *Blended learning* diawali perencanaan kemudian dalam pembelajaran diawali dengan membaca *juz amma* secara bersamaan, kegiatan inti yang meliputi penjelasan guru, penugasan dan penilaian kemudian diakhiri dengan evaluasi, motivasi belajar peserta didik dapat dilihat melalui penjelasan materi yang dikaitkan dengan realita yang membuat peserta didik merasa membutuhkan materi PAI (2) tingkat motivasi belajar siswa terlihat dari keinginan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, ketertiban dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (3) dalam penerapan program *blended learning* dalam meningkatkan motivasi belajar PAI ada beberapa faktor yang dialami antara lain: kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan, lambatnya akses internet, pengondisian peserta didik dan persoalan pribadi peserta didik. Hal tersebut akan mempengaruhi proses belajar, timbulnya rasa malas, bosan dan membuat suasana belajar tidak kondusif.

Kata Kunci: *pendidikan agama Islam, blended learning, motivasi belajar.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xiii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Landasan Teori | 9 |
| G. Metode Penelitian | 21 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 27 |
| BAB II GAMBARAN UMUM SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA YOGYAKARTA | 29 |
| A. Letak Geografis | 29 |
| B. Sejarah Singkat | 29 |
| C. Visi dan Misi | 32 |
| D. Identitas Sekolah..... | 33 |
| E. Struktur Organisasi Sekolah | 34 |
| F. Keadaan Guru dan Karyawan..... | 35 |
| G. Keadaan Siswa..... | 39 |

| | |
|--|----|
| H. Sarana dan Prasarana | 44 |
| I. Kondisi Sosial Keagamaan Siswa | 46 |
| BAB III PROGRAM <i>BLENDED LEARNING</i> DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI | 47 |
| A. Pelaksanaan program <i>Blended Learning</i> dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 47 |
| B. Tingkat motivasi belajar di SMK Amanah Husada dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam..... | 67 |
| C. Faktor dan problem yang dihadapi dalam penerapan program <i>Blended Learning</i> dan Motivasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 71 |
| BAB IV PENUTUP | 85 |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran | 87 |
| C. Penutup | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 92 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| TABEL I: STRIKTUR ORGANISASI SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA | 35 |
| TABEL II: DAFTAR GURU SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA | 37 |
| TABEL III: JUMLAH DATA SISWA SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA | 40 |
| TABEL IV : DATA SISWA KELAS XI SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA TAHUN AJARAN 2019/2020 | 41 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|--|-----|
| Lampiran I | : PEDOMAN PENGUMPULAN DATA | 92 |
| Lampiran II | : CATATAN LAPANGAN | 94 |
| Lampiran III | : BUKTI SEMINAR PROPOSAL..... | 121 |
| Lampiran IV | : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING | 122 |
| Lampiran V | : SURAT IJIN PENELITIAN KE SEKOLAH..... | 123 |
| Lampiran VI | : SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI | 124 |
| Lampiran VII | : KARTU BIMBINGAN SKRIPSI | 125 |
| Lampiran VIII | : SERTIFIKAT MAGANG II..... | 126 |
| Lampiran IX | : SERTIFIKAT MAGANG III | 127 |
| Lampiran X | : SERTIFIKAT KKN..... | 128 |
| Lampiran XI | : SERTIFIKAT TOAFL | 129 |
| Lampiran XII | : SERTIFIKAT ICT..... | 130 |
| Lampiran XIII | : SERTIFIKAT SOSPEM..... | 131 |
| Lampiran XIV | : SERTIFIKAT OPAK | 132 |
| Lampiran XV | : DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 133 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seorang yang nampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, sehingga mendorong untuk bertindak atau melakukan dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi.¹ Dalam proses pembelajaran harus disertai dengan adanya motivasi. Karena dengan adanya motivasi, peserta didik dapat mengetahui dan ingat apa saja yang menjadi tujuannya. Sehingga peserta didik lebih semangat dan dapat terhindar dari rasa malas.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan metode yang tepat agar muncul sebuah dorongan yang memicu hasrat ingin berhasil dalam belajar yang disebut dengan motivasi. Bentuk motivasi dalam proses pembelajaran di kelas dapat berupa sebuah pujian, hadiah ataupun perkataan guru yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar, dengan begitu program pembelajaran dan motivasi belajar merupakan suatu yang berkaitan dan tidak dapat dipisahkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Seiring dengan berjalannya waktu, telah muncul berbagai perkembangan model pembelajaran dalam dunia pendidikan, misalnya dari mulai guru menjadi pusat segalanya (informasi atau ilmu pengetahuan) sampai perkembangan pendidikan yang

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 131

semakin mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa dalam belajar. Perbedaan model pembelajaran tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru serta mengembangkan pola pikirnya secara mandiri. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mengembangkan program pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman siswa mengenai materi-materi yang disampaikan oleh guru. Penerapan program sangat menentukan hasil dalam proses pembelajaran, Program berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²

Dalam proses belajar mengajar, program memiliki peranan yang penting dalam kesuksesan belajar siswa. Penguasaan program-program mengajar menjadi syarat mutlak yang mesti dimiliki oleh seorang guru. Tanpa penguasaan program mengajar secara mumpuni, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.³

Setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki model pembelajaran yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan konten pelajaran yang beragam sehingga memerlukan program atau media pembelajaran yang tepat. Di sisi lain, program belajar yang digunakan oleh siswa dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru pun tidaklah sama, misalnya seorang siswa

² Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm.39.

³ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm.19

bisa lebih memahami suatu pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, sementara siswa lain lebih mudah memahami materi ketika ia membaca sendiri materi pelajaran dengan suasana yang sunyi atau melalui bantuan visual. Oleh karena itu, perlu penggunaan program atau media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan berusaha memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Model ini sering disebut dengan istilah *E-Learning* (pembelajaran elektronik). Basis dari model pembelajaran ini, yaitu internet. Pemanfaatan internet dapat mendukung sistem pembelajaran konvensional. Penggunaan internet dapat dilakukan misalnya pada pengumpulan data, mengolah dan memobilisasi data serta dapat mendukung para pengajar dalam aktivitas mengajarnya, memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran yang didukung oleh internet akan menciptakan situasi dan lingkungan bagi peserta didik yang dapat menstimulasi kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi.⁴ Secara garis besar, model pembelajaran di atas bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Berkenaan dengan program pembelajaran konvensional dan *E-Learning*, lahirlah program baru yang dinamakan *Blended Learning*. Pada *Blended Learning* fungsi pembelajaran elektronik atau berbasis internet merupakan komplemen (pelengkap) dalam kegiatan pembelajaran di dalam

⁴ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Yogyakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 5.

kelas. Dikatakan sebagai pelengkap dikarenakan materi pembelajaran diprogramkan sehingga menjadi materi *reinforcement* (pengayaan) atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti sistem pembelajaran konvensional.⁵

Dalam penelitian ini, implementasi *Blended Learning* diterapkan pada salah satu mata pelajaran di sekolah, yaitu Pendidikan Agama Islam dengan cara memanfaatkan teknologi seperti media power point, e-mail, dan layanan internet. Guru juga memulai kegiatan pembelajaran dengan membaca ayat pilihan dan menjelaskan kaitannya isi kandungan ayat tersebut dengan pembelajaran dan juga kehidupan nyata sehingga siswa mengerti kegunaan Pendidikan Agama Islam di kehidupan nyata, tidak hanya itu guru juga menyisipkan kata-kata motivasi disetiap materi pembelajaran, hal itu merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dan membantu siswa dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti sejarah keagamaan, kisah-kisah teladan atau mulia, dan pengamalan praktik-praktik ajaran agama. Salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.

Dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta tidaklah mudah karena PAI bukanlah mata pelajaran Prioritas sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri di

⁵ *Ibid*, hlm. 6.

tataran sekolah formal kejuruan, untuk mengatasi hal tersebut haruslah ada inovasi baru dalam proses pembelajaran baik program maupun motivasi belajar siswa yang harus terus ditingkatkan. Program *Blended Learning* menjadi salah satu solusi sehingga ada dorongan yang kuat untuk belajar khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui program *Blended Learning* dan motivasi belajar siswa-siswa SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berkenaan dengan uraian di atas, penelitian ini berjudul **“Penerapan Program *Blended Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan program *Blended learning* di SMK Amanah Husada?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Amanah Husada?
3. Apa faktor yang dihadapi dalam penerapan program *Blended Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Sariyanto pada hari Senin, 30 September 2019 pukul 10:56-11:11 WIB di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pelaksanaan program *Blended Learning* dalam meningkatkan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Mengetahui tingkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Amanah Husada.
3. Mengetahui Faktor yang dihadapi dalam Penerapan program *Blended Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Kegunaan Akademis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi semua kalangan tentang Penerapan program *Blended Learning* dan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- b. Untuk menambah wawasan serta khasanah keilmuan di dunia pendidikan. Sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran *Blended Learning* dan motivasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Pendidik, manfaat bagi guru yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran. Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Siswa diharapkan untuk berpartisipasi dan rajin belajar.

- b. Bagi Peneliti lain, manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih di kembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas belajar.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan, sebagai acuan untuk mengembangkan program belajar dengan *Blended Learning* dan motivasi belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Dari kajian pustaka yang peneliti lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian yang hampir sama, yaitu:

1. Skripsi Mila Rahmawati program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 yang berjudul “*Pengaruh Model Blended Learning berbasis Quantum Teaching dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Prambanan*”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.⁷
2. Skripsi Listya Eka Yuniar, program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sejarah Universitas pendidikan Indonesia tahun 2014 yang berjudul “*Penerapan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah (penelitian Kuasi Eksperimen di SMA Negeri Kota Bandung)*”. Hasil penelitian ini

⁷ Mila Rahmawati, “Pengaruh Model Blended Learning berbasis Quantum Teaching dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Prambanan”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2013.

menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Blended Learning* dapat memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan metode konvensional, maka diharap untuk guru ataupun peneliti selanjutnya agar metode *Blended Learning* dapat digunakan sebagai program alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.⁸

3. Skripsi Muhammad Nur Ihsan, program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah tahun 2016 yang berjudul “*Motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus siswa/siswi SMP Negeri 181 Jakarta Pusat)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sangat positif, atau cenderung tinggi pada pembelajaran Pendidikan agama Islam. selain itu, guru juga sudah memiliki pengetahuan yang cukup dalam menggambarkan gejala-gejala yang timbul dari motivasi siswa, dan siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas dengan sangat baik pada pembelajaran pendidikan agama Islam.⁹

Semua skripsi di atas mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang *Blended Learning* dan motivasi belajar, yang menjadi fokus skripsi ini adalah Program *Blended Learning* dan motivasi belajar siswa. Dalam judul ini, penulis akan membahas tentang Penerapan Program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar Siswa

⁸ Listya Eka Yuniar, “Penerapan Metode *Blended Learning* untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah (penelitian Kuasi Eksperimen di SMA Negeri Kota Bandung)”, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sejarah Universitas pendidikan Indonesia, 2014.

⁹ Muhammad Nur Ihsan, “Motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus siswa/siswi SMP Negeri 181 Jakarta Pusat)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.

F. Landasan Teori

Untuk mempermudah dalam menganalisis data dalam penelitian ini, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, sebagaimana berikut :

1. *Blended Learning*

1. Pengertian *Blended Learning*

Secara etimologi istilah *Blended Learning* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dengan virtual.¹⁰

Berikut ini dikemukakan beberapa pengertian *Blended Learning* yang telah dikemukakan oleh para ahli dibidangnya:

1) Pengertian *Blended Learning* menurut Driscoll

Driscoll, berpendapat “*Blended learning integrates or blends learning programs in different format to achieve a common goal*“, yang dapat diartikan blended learning

¹⁰ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face to face, E-learning Offline-Online dan Mobile Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm.11.

mengintegrasikan atau menggabungkan program belajar dalam format yang berbeda dalam mencapai tujuan umum.¹¹

2) Pengertian *Blended Learning* menurut Bhonk dan Graham

Bhonk dan Graham, menjelaskan bahwa: “*Blended learning is the combination of instruction from two historically separate models of teaching and learning: Traditional learning system and distributed learning systems. It emphasizes the central role of computer-based technologies in blended learning*”. *blended learning* adalah gabungan dari dua sejarah model perpisahan mengajar dan belajar. Sistem pembelajaran tradisional dan sistem penyebaran pembelajaran, yang menekankan peran pusat teknologi berbasis teknologi dalam *blended learning*.¹²

Dari pendapat para ahli Pendidikan diatas dapat diartikan bahwa *Blended Learning* adalah pencampuran atau penggabungan antara pembelajaran *konvensional* dengan pembelajaran berbasis teknologi atau *E-learning* untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang selama ini sering digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini adalah salah satu program pembelajaran yang berpusat pada guru. Sanjaya dalam bukunya yang berjudul Strategi

¹¹ Rusman, Kurniawan D., & Riyana C, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*,(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012),hlm.275.

¹² *Ibid*,...hlm. 244.

pembelajaran menyatakan bahwa pada pembelajaran konvensional siswa ditempatkan sebagai obyek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Jadi pada umumnya penyampaian pelajaran menggunakan program ceramah, tanya jawab dan penugasan.¹³

Mengacu pada pengertian *blended learning* bahwa pembelajaran ini merupakan gabungan antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran secara *e-learning* maka komponen dalam *blended learning* ada tiga diantaranya *e-learning offline*, *e-learning online*, *mobile learning* selengkapnya sebagai berikut¹⁴:

a) *E-learning offline*

Pembelajaran *e-learning offline* Merupakan salah satu bentuk pembelajaran elektronik (*e-learning*) yang pelaksanaannya tidak menggunakan jaringan intranet atau internet. Pembelajaran *e-learning offline* dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis komputer. Media *e-learning* yang bersifat offline dapat diwujudkan dalam bentuk CD atau DVD. Pembelajaran berbasis *e-learning offline* dalam pelaksanaannya tidak menggunakan jaringan penghubung atau LAN. Biasanya, sistem ini hanya menggunakan komputer sebagai alat bantu belajar.

¹³ Sanjaya, W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 259.

¹⁴ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face to face, E-learning Offline-Online dan Mobile Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 113-175.

b) *E-learning Online*

E-learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud disini lebih diarahkan kepada penggunaan teknologi komputer dan internet, jika salah satu tidak mendukung maka kegiatan pembelajaran *online* ini akan mengalami hambatan. Internet bisa dilakukan secara terprogram seperti penggunaan *e-learning*. Pada program ini guru menyiapkan akun dan membuat kelas di program tersebut serta memasukan akun siswanya kedalam kelas yang telah digunakan. Program ini dapat berjalan jika semua komponen pendukungnya lengkap tidak ada kendala. Jika salah satunya tidak sesuai maka akan susah melakukan pembelajaran secara online ini.

c) *Mobile Learning*

Mobile learning atau *m-learning* didefinisikan oleh Clark Quinn ialah penggunaan perangkat keras yang bergerak, seperti Laptop, Smartphone MP3 player, dan lain-lain, meski *m-learning* ini terkait dengan *e-learning* dan pendidikan jarak jauh, namun berbeda fokusnya pada pembelajaran seluruh konteks dan pembelajaran dengan menggunakan perangkat mobile. *M-learning* juga merupakan pembelajaran yang unik karena pembelajaran dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan

aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun salah satu aplikasi yang bisa diakses ialah *edmodo* atau *quipper school*, aplikasi tersebut bersifat edutainment (*education* dan *entertainment*) dan unik dalam pembelajarannya dapat berlangsung secara menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dalam melaksanakan pembelajaran karena bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun sesuka hati siswa masing-masing.

2. Karakteristik *Blended Learning*

Pembelajaran yang menggunakan model *Blended Learning* memiliki beberapa karakteristik, antara lain:¹⁵

- 1) Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- 2) Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung atau bertatap muka (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar via online.
- 3) Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.
- 4) Pengajar dan orang tua peserta didik memiliki peran yang sama penting, Pengajar sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pendukung.

¹⁵ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face to face, E-learning Offline-Online dan Mobile Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm.16.

3. Kelebihan dan kekurangan *Blended Learning*

1. Kelebihan *Blended Learning*

Sebuah program pembelajaran tidak akan lepas dari suatu kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari *blended learning* ini adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.
- b. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain diluar jam tatap muka.
- c. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik diluar jam tatap muka dapat dikelola dengan dikontrol dengan baik oleh sang pengajar.
- d. Pengajar dapat menambahkan pengayaan melalui fasilitas internet.
- e. Pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
- f. Pengajar dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.
- g. Peserta didik dapat saling membagi file dengan peserta didik lainnya.

¹⁶ *Ibid*,...hlm. 35.

2. Kekurangan *Blended Learning*

Kekurangan dari *blended learning* ini adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- b. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki pebelajar, seperti komputer dan akses Internet. Padahal dalam *blended learning* diperlukan akses Internet yang memadai, apabila jaringan kurang memadai akan menyulitkan peserta dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online.
- c. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi
- d. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki pelajar, seperti komputer dan akses Internet
- e. Membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat memaksimalkan potensi dari *Blended learning*.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendaknya atau mendapat

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 36.

kepuasan dengan perbuatannya.¹⁸ Dalam Bahasa Inggris, Motivasi adalah *motivation*, yaitu “suatu variable penyalang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor tertentu di dalam organisme, membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran”.¹⁹

Sebagian para ahli mengemukakan pengertian motivasi, memulai dengan apa yang dimaksud dengan “*needs atau wants, motive* dan baru kemudian motivasi”. *Needs* berarti potensi instrinstik yang bersifat sangat internal, *motive* berarti menggerakkan atau mengarahkan perilaku seseorang dan motivasi berarti konstruksi dan proses interaksi antara harapan dan kenyataan masa yang akan datang baik dalam jangka pendek, sedang ataupun panjang.²⁰ Menurut Mc. Donald: “*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.* Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.²¹

Dari pengertian motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri yang dipengaruhi oleh faktor tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 756.

¹⁹ James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah : kartini kartono, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 310.

²⁰ Sahlan Asnawi, *Teori Motivasi*, (Jakarta: Studia Press, 2007), hlm. 11-17.

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001), hlm.158.

b. Jenis Motivasi

Dalam membicarakan soal motivasi belajar, sebagian besar para ahli membaginya menjadi dua jenis motivasi yaitu:

1) Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukannya. Motivasi ini muncul karena siswa membutuhkan sesuatu dari apa yang dipelajari berdasarkan kesadaran dalam diri dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar siswa termotivasi belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat siswa dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik.²²

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Seorang yang besar

²² Haryu Islamuddin, *Psikologi pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), hlm. 266-269.

motivasi akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasi lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.²³

Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan,

²³ Abu Ahmadi, Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2013), hlm. 83

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁴

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar tidaklah datang dengan sendirinya akan tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* karya Sardiman A.M, ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:²⁵

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa, Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar.
- 2) Kemampuan Belajar meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikiran dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangannya berpikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berpikir secara operasional. Siswa yang mempunyai belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar.
- 3) Kondisi Jasmani yang meliputi kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit,

²⁴ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 85.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 97-100.

lapar, mengamuk atau kondisi emosional siswa seperti marah-marah akan mengganggu konsentrasi atau perhatian belajar siswa.

- 4) Kondisi Lingkungan Siswa yaitu lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal atau keluarga. Lingkungan pergaulan atau teman sebaya, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-Unsur Dinamis Belajar yaitu unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali. Unsur dinamis pada siswa terkait kondisi siswa yang memiliki perhatian, kemampuan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup yang diberikan oleh lingkungan siswa.
- 6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa yaitu bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, dan mengatur tata tertib di kelas atau sekolah.

Adapun Indikator dari motivasi menurut Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan program *blended learning* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada digunakan pendekatan psikologis kaitannya dengan motivasi, artinya setiap pembahasan dalam penelitian sebagian besar di uraikan berdasar teori-teori psikologi.

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2007), hlm. 72

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menggunakan program *Blended Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun perkiraan waktu penelitian, dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober - 20 Desember 2019.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yang berhubungan dengan Penerapan Program *Blended Learning* dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta adalah :

- a. Kepala Sekolah SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum sekolah sejak berdirinya serta seluk beluk terkait SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai narasumber utama terkait program *Blended Learning* dan motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.

- c. Siswa kelas XI di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta, berjumlah 20 siswa yang mampu memberi jawaban atas informasi yang peneliti butuhkan untuk mengetahui program *Blended Learning* dan motivasi belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.

4. Program Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan program pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian peristiwa-peristiwa tersebut dapat dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian ditulis seobyektif mungkin.²⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi jenis observasi berperan serta (*Participant Observation*) dan observasi non partisipatif.

Observasi berperan serta (*Participant Observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat

²⁸ W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116.

independen.²⁹ Program ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah diamati secara langsung tentang lingkungan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan program pengumpulan data penelitian yang memberi kesempatan interaksi satu-persatu antara peneliti (pengumpul data) dengan individu yang sedang diteliti.³⁰ Dalam penelitian ini, program wawancara digunakan sebagai alat pendukung mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dan sebagai pengumpulan data melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya cukup kecil.

Model wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu suatu wawancara dimana pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara tetapi tidak harus disebutkan secara berurutan. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan dan kondisi responden dalam konteks

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 204

³⁰ Abbas Tashakkori dkk, *Mixed Methodologi: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 168.

wawancara yang sebenarnya.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Kepala Sekolah, kepala Tata Usaha, guru Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas XI di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta, untuk mengetahui bagaimana Penerapan Program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Dokumentasi

Program dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³² Program ini digunakan untuk mendapatkan data tentang catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen merupakan data penelitian siap pakai, dokumen juga sebagai pelengkap data observasi dan wawancara. Dokumen berfungsi untuk mempertimbangkan berbagai keraguan dalam proses penelitian kemudian sebagai pengecekan silang (*cross check*).³³ Dalam hal ini, peneliti berusaha mencari dokumen tentang gambaran umum SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa,

³¹ Basrowi dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 128.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT rineka cipta 2006), hlm. 202.

³³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 236.

karyawan, prestasi, sarana dan prasarana, serta dokumen lain yang relevan.

5. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Sedangkan, triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu, dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³⁴

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 373-374.

6. Program Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dan mudah dipahami oleh pembaca, kemudian memaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif dengan langkah-langkah induktif yaitu menganalisis dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian-awal, bagian inti, dan bagian-akhir. Pada penelitian ini, peneliti menuangkan hasil dalam empat bab. Pada masing-masing babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I dalam penelitian ini berisi gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hlm. 335

kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, prosedur penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta. Pembahasan dalam bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, dan sarana dan prasarana.

Bab III dalam penelitian ini berisi pembahasan mengenai Bagaimana penerapan program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Apa saja Faktor dan Problem yang dihadapi dalam penerapan program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam bab ini akan disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai program yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

Bab IV dalam penelitian ini berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Lembar terakhir dalam penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti telah melaksanakan penelitian di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta dengan judul penelitian “Penerapan Program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.” Penelitian dilaksanakan peneliti pada bulan Oktober 2019 – Desember 2019.

Dari penelitian yang telah terlaksana, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan Program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan antara lain: adanya proses analisa materi dan menentukan media yang disebut dengan perencanaan, kemudian dalam pembelajarannya guru mengawali dengan membaca juz amma bersama, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang meliputi penjelasan guru, penugasan dan penilaian, proses yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Motivasi belajar pendidikan agama Islam terlihat dari guru mengaitkan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realita, penyampaian guru yang menggunakan *power point* dan mengumumkan nilai dari hasil penilaian

guru kemudian adanya evaluasi belajar yang berupa kritik, saran dan remidi.

2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Amanah Husada mengalami peningkatan, terlihat dari kesadaran siswa akan pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang ditunjukkan siswa dengan memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar. Keinginan berhasil tersebut dapat diukur dengan semakin meningkatnya nilai siswa, selain itu siswa juga antusias dan tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang terbukti siswa tertib dalam mengerjakan tugas dan aktif dalam melakukan diskusi kelas, sehingga pembelajaran menjadi efektif.
3. Dalam penerapan program *blended learning* dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti tidak lepas dari permasalahan yang dihadapi dalam penerapan program *blended learning* diantaranya adalah kurangnya Variasi media pembelajaran yang membuat pembelajaran berjalan secara monoton, lambatnya akses internet yang menghambat proses pencarian materi, susah nya mengondisikan peserta didik untuk tidak menggunakan media selain yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan juga persoalan pribadi peserta didik yang menjadi beban pikiran selama proses pembelajaran. Hal tersebut akan membuat suasana belajar yang cenderung tidak kondusif, menurunkan semangat belajar dan rasa malas dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan berkaitan dengan “Penerapan Program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.” sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan program *blended learning* seharusnya guru mampu menggunakan berbagai variasi media pembelajaran, begitu juga pihak sekolah harus mampu memaksimalkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dan segera melakukan pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran lebih maksimal.
2. Hubungan kerja sama antar guru harusnya lebih dibangun kembali, agar mampu menangani peserta didik yang memiliki persoalan pribadi baik penanganan secara individu maupun keseluruhan dalam bentuk seminar motivasi, sehingga peserta didik bisa lebih fokus dalam belajar di ruang kelas tanpa beban persoalan yang mereka pikirkan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Program *Blended Learning* dan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha yang terbaik. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan di masa depan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri. Semoga kita selalu dalam Ridho-Nya. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Tashakkori dkk. *Mixed Methodologi: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Abu Ahmadi. Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta. 2013.
- Basrowi dkk. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Exmedia Arkanleema. 2014.
- Fitri Oviyanti. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: Rafah Press. 2009.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Haryu Islamuddin. *Psikologi pendidikan*. Jember:STAIN Jember Press. 2014.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning) Terampil memadukan keunggulan pembelajaran Face to face. E-learning Offline-Online dan Mobile Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2014.
- James P. Chaplin . *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah : kartini kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Kasinyo Harto. *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felicha. 2012.
- Listya Eka Yuniar. *"Penerapan Program Blended Learning untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah (penelitian Kuasi Eksperimen di SMA Negeri Kota Bandung)"*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sejarah Universitas pendidikan Indonesia. 2014.
- Makmun Khairani. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013.

- Mila Rahmawati. *“Pengaruh Model Blended Learning berbasis Quantum Teaching dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA N 1 Prambanan”*. Skripsi. Fakultas Sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- Muhammad Nur Ihsan. *“Motivasi belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus siswa/siswi SMP Negeri 181 Jakarta Pusat)”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2016.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda. 2007.
- Nyoman Kutha Ratna. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Rusman. Kurniawan D. & Riyana C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2012.
- Sahlan Asnawi. *Teori Motivasi*. Jakarta: Studia Press. 2007.
- Saifudin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi : Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2016.
- Sardiman. A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011.
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- _____. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- _____. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet. 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT rineka cipta 2006.

- Sumadi Surapranata. *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum* 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Sumadi Suryabrata. *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset. 1991.
- Syaifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.
- Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Winarto Surahmat. *Pengantar Penelitian. Dasar, Program dan teknik*. Bandung: Tarsito. 1994.
- Moch. Fuad, "Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Yogyakarta dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA